

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman hayati (*biodiversity*) yang melimpah untuk jenis tanaman yang diduga memiliki khasiat sebagai obat. Pemanfaatan bahan yang bersifat alami telah menjadi isu dan cenderung menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, krisis ekonomi yang berkepanjangan serta biaya pengobatan yang relatif mahal membuat masyarakat Indonesia beralih ke pengobatan secara tradisional. Karena obat tradisional memiliki efek samping lebih sedikit jika dibandingkan obat modern ⁽¹⁾.

Stimulansia merupakan suatu zat yang dapat merangsang sistem saraf pusat yang dapat mempercepat proses-proses dalam tubuh, dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental, meningkatkan konsentrasi, dapat membuat seseorang lebih siaga serta dapat meminimalisasi kelelahan. Sifatnya yaitu dinamis atau fungsional, kemampuan tubuh untuk melakukan aktivitas fisik yang berat, namun diperlukan stamina yang selalu prima agar tidak terjadi kelelahan sehingga mengganggu konsentrasi saat bekerja. Stimulansia merupakan senyawa aktif yang berpengaruh terhadap organ tubuh secara keseluruhan masyarakat banyak menggunakan stimulan dalam bentuk minuman suplemen dengan tujuan untuk menambah tenaga serta mengurangi kelelahan akibat kerja fisik ^(2,3).

Menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Destyaneu (2016) menunjukkan bahwa dengan sediaan infusa umbi bawang dayak mempunyai khasiat sebagai penambah stamina atau stimulan, dan peningkatan dosis infusa menunjukkan peningkatan efek stimulan.

Sedangkan untuk penelitian rimpang jahe merah yang telah dilakukan oleh Restiani Dyah dkk (2009), jahe merah merupakan tanaman yang dijadikan obat tradisional dan salah satunya yaitu untuk memberikan efek stimulan. Sifat khas jahe disebabkan oleh minyak atsiri dan oleoresin jahe. Aroma harum jahe disebabkan adanya minyak atsiri, sedangkan oleoresinnya menyebabkan rasa pedas sehingga memberikan efek segar dan memberikan stimulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas stimulasi kombinasi ekstrak bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) dan ekstrak rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Roscoe var. *sunti* Val) pada mencit jantan galur Swiss Webster serta dapat menentukan dosis efektif yang mampu memberikan efek farmakologis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai khasiat bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) dan rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Roscoe var. *sunti* Val) dan juga meningkatkan stamina sehingga dapat mendukung aktivitas sehari-hari dan mencegah timbulnya kelelahan.